

PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN DI SELAT BARU BENGKALIS

(Pendekatan Rancangan Waterfront terhadap Tempat Pelelangan Ikan Di Selat Baru Bengkalis)

Vicky Mulyadi¹, Agus Basri Saptono², Repi³

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

Jl. Yos Sudarso km. 8 Rumbai, Pekanbaru, Telp. (0761) 52324

Email: vickymulyadi06@gmail.com, abas140871@yahoo.com, repi@unilak.ac.id

ABSTRAK

Semula nelayan dikawasan Selat Baru Bengkalis mendaratkan kapal dan hasil tangkapannya berupa ikan di sepanjang pantai terlindung dari hantaman gelombang, teluk-teluk yang sempit dan terlindung, selat-selat dan muara-muara sungai dekat pemukiman mereka yang tidak terkoordinasi dengan baik. Nelayan membutuhkan tempat khusus untuk pendaratan Tempat Pelelangan Ikan (TPI). TPI memiliki peranan strategis dalam pengembangan perikanan dan kelautan, yaitu sebagai pusat atau sentral kegiatan pelelangan perikanan. Fungsi pokok TPI adalah sebagai prasarana pendukung aktivitas nelayan untuk melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut, penanganan dan pengolahan hasil ikan tangkapan, dan pemasaran. Metode penulisan menggunakan data serta referensi yang sejenis terkait dengan bangunan TPI baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui internet, majalah, dan artikel. Pemenuhan kebutuhan pemasaran ikan diperlukan "Tempat Pelelangan Ikan di Selat Baru Bengkalis" sebagai wadah aktifitas nelayan serta meningkatkan perekonomiannya, perancangan dengan pendekatan Waterfront.

Kata Kunci: Pelelangan ikan, nelayan,

ABSTRACT

Initially fishermen in the New Straits region of Bengkalis landed the ship and their catch in the form of fish along the coast protected from waves, narrow and sheltered bays, straits and estuaries near their settlements which were not well coordinated. Fishermen need a special place for landing called the Fish Auction Place (TPI). TPI has a strategic role in the development of fisheries and marine, namely as a center or central fisheries auction activities. The main function of TPI is to support fishermen's activities to carry out fishing activities in the sea, handling and processing fish catch, and marketing. Collecting data and similar references related to TPI buildings both directly and indirectly, through the internet, magazines, and articles. To meet the marketing needs of fish, it is needed "Fish Auction Place in the New Strait of Bengkalis" as a place for fishermen activities and increase their economy, design with the Waterfront approach.

Keywords: Place, Fisherman, Fish, Bengkalis

PENDAHULUAN

TPI memiliki peranan strategis dalam pengembangan perikanan dan kelautan, yaitu sebagai pusat atau sentral kegiatan pelelangan perikanan. TPI merupakan penghubung antara nelayan dengan pengguna-pengguna hasil tangkapan, baik pengguna langsung maupun tidak langsung seperti pedagang, pabrik pengolah, restoran dan lain-lain. Juga merupakan tempat berinteraksinya berbagai kepentingan masyarakat pantai.

Menurut UU No 31 Tahun 2004 Pasal 41 dinyatakan bahwa setiap kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan harus mendaratkan ikan hasil tangkapan di TPI yang ditetapkan. Selanjutnya dinyatakan jika kapal penangkap ikan atau kapal pengangkut ikan tidak melakukan bongkar muat di TPI yang ditetapkan, maka akan merugikan bagi nelayannya sendiri karena hasil tangkapan ikan tidak terkoordinir dengan baik. Fungsi pokok TPI adalah sebagai prasarana pendukung aktivitas nelayan untuk melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut, penanganan dan pengolahan hasil ikan tangkapan, dan pemasaran.

Berdasarkan fungsi itu maka tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh TPI ini adalah dengan pelayanan yang diberikan diharapkan produktivitas kapal dan nelayan meningkat. *waterfront* dapat diartikan sebagai suatu area atau kawasan yang terletak di tepi air. Semua kawasan yang memiliki batasan antara daerah perairan dengan daratan dapat disebut sebagai kawasan *Waterfront*. Dalam konteks yang lebih luas, daerah perairan tersebut meliputi laut, danau maupun sungai yang merupakan wadah aktivitas masyarakat sekitarnya.

Banyak TPI yang berada di Provinsi Riau, karena daerah ini salah satu daerah yang banyak dilalui oleh sungai. Dari beberapa permasalahan maka munculah ide untuk membangun fasilitas-fasilitas TPI agar mewadahi nelayan-nelayan untuk melakukan kegiatan penangkapan ikan di Provinsi Riau. Terutama di Kabupaten Bengkalis yang memiliki perairan laut yang luas dan letak yang sangat strategis karena dilalui oleh jalur perkapalan internasional. Jumlah produksi perikanan laut Kabupaten Bengkalis mencapai 2.282 ton/tahun. Nilai produksi perikanan laut, perairan umum dan budidaya Provinsi Riau mencapai 4.760.753.678 rupiah pada tahun 2014 dan terus meningkat tiap tahunnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk perancangan tempat pelelangan ikan di selat baru bengkalis antara lain studi literatur, studi empiris dengan melakukan pengumpulan data serta referensi yang sejenis terkait dengan bangunan pelabuhan pendaratan ikan baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui internet, majalah, dan artikel, wawancara melakukan data dengan cara menanyakan secara langsung kepada sumber informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan lokasi yang berada di tepi laut Bengkalis telah memenuhi kriteria pemilihan terhadap perencanaan “Tempat Pelelangan Ikan di Selat Baru Bengkalis” sebagai tempat pelelangan ikan yang menggabungkan Pelelangan dan Restourant. Adapun kriteria dapat ditinjau dari beberapa sudut pandang, antara lain:

- a. Lokasi terpilih terletak di tepi laut yang merupakan kawasan strategis pengelolaan hasil tangkapan nelayan di laut berupa ikan di Bengkalis.
- b. Site terpilih yang terletak di kawasan wisata Pantai Indah Selat Baru dan Pelabuhan Bandar Sri Setia Raja. Sehingga kawasan lokasi site dapat menjadi kawasan perikanan dan wisata kuliner serta dapat menjadi icon di kawasan tersebut.
- c. Site terpilih juga mudah diakses bagi wisatawan baik dari dalam maupun luar pulau.
- d. Potensi view dari dalam site yang berorientasi pada laut.

1. Analisis Tapak

Lahan yang dipilih dalam perencanaan dengan luasan 4000 m² merupakan lahan kosong yang sangat dekat dengan laut. Dengan potensi tapak menarik orang-orang yang berlalu lalang karena terdapat wisata Pantai Indah Selatbaru di dekat site.

Perencanaan dan konsep Tempat Pelelangan Ikan di Selat Baru Bengkalis disesuaikan melalui dimensi tapak.



Gambar 1. Dimensi Tapak

2. Analisis View

View pada site akan mengarah utara ke laut. Pada bagian barat mengarah pada tempat wisata Pantai Indah Selat Baru. Pada bagian selatan dan timur mengarah pada lahan kosong.



Gambar 2. View sekitar tapak

3. Analisis Vegetasi

Vegetasi sebagai pendukung terhadap lingkungan disekitar site, pendukung nilai estetika. Selain itu vegetasi juga berguna untuk mereduksi polutan dan memproduksi oksigen, memperbaiki kualitas iklim lokal dan sebagai pengontrol radiasi sinar matahari. Vegetasi juga berguna sebagai penunjuk jalan didalam tapak sehingga dapat membantu para pejalan kaki.

4. Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

Pengelola adalah orang yang terlibat dalam kepengurusan dan struktur organisasi di bangunan tempat pelelangan ikan di selat baru bengkalis yaitu: pengurus, manager, kepala TPI, administrasi, staff teknisi dan service, serta karyawan.

Pengunjung adalah orang-orang yang mendatangi dan menikmati suatu tempat terdiri dari: dewasa, remaja, dan anak-anak.

5. Analisis Besaran Ruang

Tabel 1 Besaran ruang pengelola

No	Jenis Ruang	Asumsi Jumlah	Standar	Jumlah Unit	Luas Ruang	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)x(4)x(5)	
1	R. Pengurus	4 Org	3.5 m ²	1	14	A
2	R. Tamu	4 Org	3.5 m ²	1	14	A
3	R. Rapat	10 Org	2 m ²	1	20	A
4	R. Kepala TPI	3 Org	3.5 m ²	4	10.5	A
5	R. Administrasi	2 Org	3.5 m ²	1	7	A
6	R. Arsip	1 Org	12 m ²	1	12	A
7	Ruang Kontrol Utilitas	2 Org	1.5 m ²	1	3	A
8	Mercusuar	1 Org	10 m ²	1	10	A
9	Poliklinik	3 Org	3.5 m ²	1	10.5	A
10	Gudang	- Org	12 m ²	1	12	A
Toilet Pria						
12	Uninoir	1 Org	0.66 m ²	2	1.32	DA
13	WC	1 Org	1.25 m ²	2	2.5	DA
14	Wastafel	1 Org	0.66 m ²	2	1.32	DA
Toilet Wanita						
15	WC	1 Org	1.25 m ²	2	2.5	DA
16	Wastafel	1 Org	0.66 m ²	2	1.32	DA
LUAS TOTAL					109.96 m²	
					(A) SUB JUMLAH	109.96 m²
					(B) SIRKULASI 20%	21.99 m²
					JUMLAH (A)+(B)	131.95 m²

Tabel 2 besaran ruang pekelangan

No	Jenis Ruang	Asumsi Jumlah	Standar	Jumlah Unit	Luas Ruang	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)x(4)x(5)	
1	R. Lelang	300 Org	2 m ²	1	600	A
2	R. Pengemasan	5 Org	2 m ²	1	10	A
3	R. Pengolahan	5 Org	2 m ²	1	10	A
4	Gudang Peralatan	1 Org	2 m ²	1	2	A
5	R. Duduk Peserta	20 Org	1.5 m ²	1	30	A
6	R. Karcis	2 Org	2 m ²	1	4	A
7	R. Cuci Umum	4 Org	2 m ²	1	8	A
8	Gudang Es	1 Org	6 m ²	1	6	A
9	R. Pendingin	1 Org	5 m ²	1	5	A
10	R. Mesin	1 Org	10 m ²	1	10	A
11	Gudang Barang	6 Org	2 m ²	1	12	A
Toilet Pria						
12	WC	1 Org	1.25 m ²	4	5	DA
13	Wastafel	1 Org	1.2 m ²	2	2.4	DA
Toilet Wanita						
14	WC	1 Org	1.25 m ²	4	5	DA
15	Wastafel	1 Org	1.2 m ²	2	2.4	DA
LUAS TOTAL					711.8	m ²
					(A) SUB JUMLAH	711.8 m ²
					(B) SIRKULASI 20%	142.36 m ²
					JUMLAH (A)+(B)	854.16 m ²

Tabel 3 besaran ruang restaurant

No	Jenis Ruang	Asumsi Jumlah	Standar	Jumlah Unit	Luas Ruang	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)x(4)x(5)	
1	Restaurant	50 org	2 m ²	1	100	A
2	Caffe	30 Org	2 m ²	1	60	A
Toilet Pria						
12	WC	1 Org	1.25 m ²	4	5	
13	Wastafel	1 Org	1.2 m ²	2	2.4	
Toilet Wanita						
14	WC	1 Org	1.25 m ²	4	5	
15	Wastafel	1 Org	1.2 m ²	2	2.4	
LUAS TOTAL					174.8	m ²
					(A) SUB JUMLAH	174.8 m ²
					(B) SIRKULASI 20%	34.96 m ²
					JUMLAH (A)-(B)	209.76 m ²

Tabel 4 besaran ruang parkir

No	Jenis Ruang	Asumsi Jumlah	Standar	Jumlah Unit	Luas Ruang	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)x(4)x(5)	
1	parkir Mobil Pengelola	2 unit	12.5 m ²	1	25	A
2	parkir sepeda motor Pengelola	17 unit	2 m ²	1	34	A
3	parkir mobil pengunjung	33 unit	12.5 m ²	1	412.5	A
4	Parkir sepeda motor pengelola	160 unit	2 m ²	1	320	A
LUAS TOTAL					791.5	m ²
					(A) SUB JUMLAH	791.5 m ²
					(B) SIRKULASI 30%	237.45 m ²
					JUMLAH (A)+(B)	1028.95 m ²

Tabel 5 rekapitulasi

REKAPITULASI	
Fasilitas Kantor Pengelola	131.95 m ²
Fasilitas Pelelangan	854.16 m ²
Fasilitas Restourant & Caffé	209.76 m ²
Fasilitas Taman	1775.18 m ²
Fasilitas Parkir	1028.95 m ²
TOTAL LUASAN	4000 m²

6. Analisis Aspek Bangunan

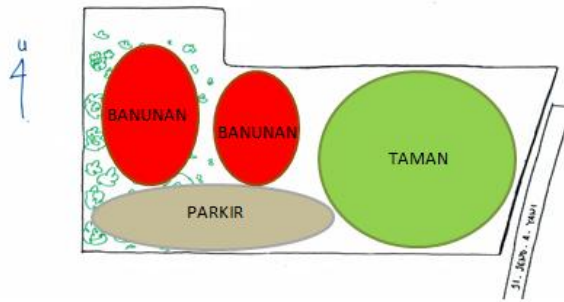
Penerapan bentuk dasar bangunan berdasarkan pada aspek kontekstual, dimana bangunan memicu pada kondisi tapak. Bentuk dasar bangunan ialah dari unsur lingkaran dan persegi. Bentuk dasar tersebut mempertimbangkan beberapa aspek, antara lain:

- Bentuk masa bangunan terdiri dari unsur lingkaran dan persegi panjang. Bentuk ini diambil dari suatu bangunan mercusuar yang berkaitan dengan penunjang pelelangan dan fungsi utama dari bangunan.
- Arah orientasi bangunan yang sangat berpengaruh terhadap kondisi lingkungan sekitar maupun aktivitas yang terjadi di dalam bangunan.

7. Konsep Zoning

Zoning merupakan suatu pembagian untuk perencanaan desain, berikut ini pembagian zoning :

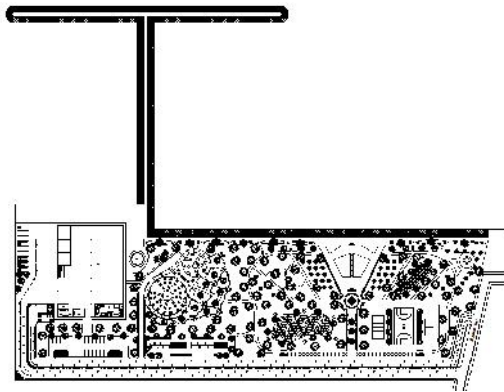
- Zoning Bangunan Orientasi bangunan dan massa bangunan mengikuti fungsi dari topik.
- Zoning Area Publik ; Area publik bagi pengunjung yang ingin menikmati taman dan restaurant pada kawasan tersebut.
- Zoning area Parkir ; Area Parkir dibuat memusat dan dibuat pada bagian entrance agar memudahkan pengunjung memarkirkan kendaraannya.



Gambar 3. Konsep Zoning

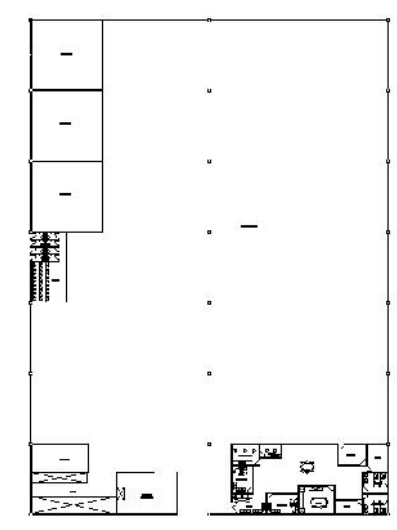
8. Hasil Perancangan

Pada gambar 4 terlihat bentuk dari Siteplan dari Tempat Pelelangan Ikan di Selat Baru Bengkalis.



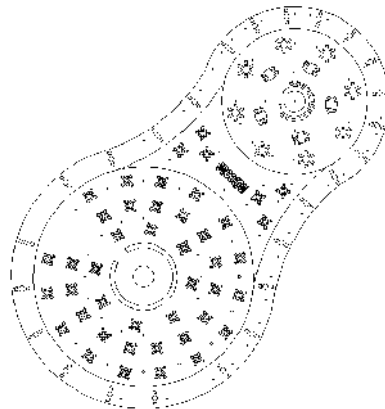
Gambar 4. Site Plan

Pada gambar 5 menunjukkan dari bentuk ruang pelelangan dan pengelola lelang.



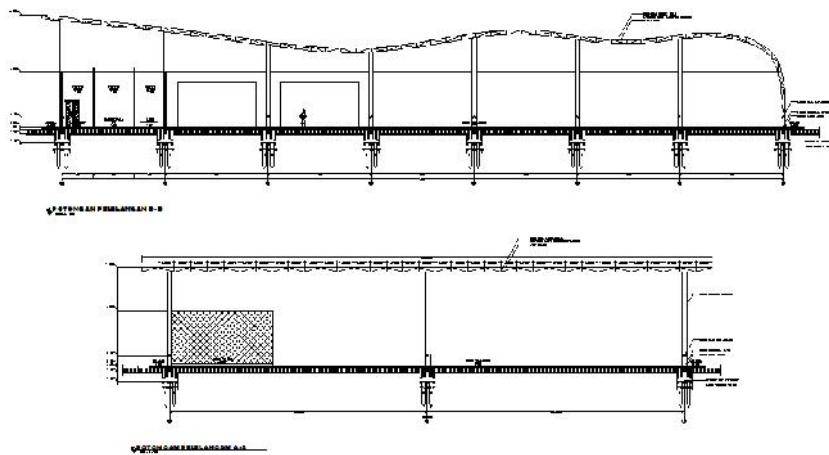
Gambar 5. Denah Pelelangan

Pada gambar 6 bentuk dari ruang restaurant dan café sebagai fasilitas dan penunjang dari taman.



Gambar 6. Denah Restourant

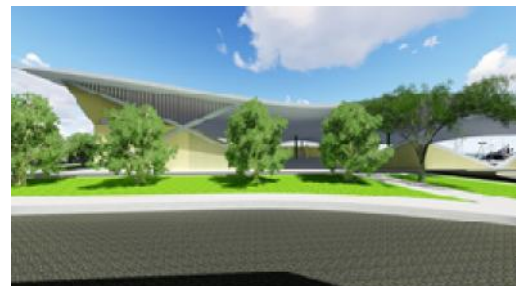
Gambar 7 merupakan potongan dari bangunan pelelangan dimana menggunakan struktur baja, dan gambar 8 bangunan pelelangan 3 Dimensi, serta gambar 9 perspektif mata burung pada bangunan pelelangan dan dermaga.



Gambar 7. Potongan bangunan pelelangan



Tampak depan



Tampak samping kiri

Gambar 8. Tampak bangunan pelelangan



Gambar 9. Perspektif bangunan pelelangan

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, disimpulkan bahwa telah ditemukan planning dan programing, program ruang Tempat Pelelangan Ikan serta konsep dasar rancangan Tempat Pelelangan Ikan. Perancangan Tempat Pelelangan Ikan di Selat Baru Bengkalis, menyediakan fasilitas yang lengkap dikawasan ini bagi pengunjung yang ingin menikmati taman dan restaurant pada kawasan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Francis DH. Ching, 1994, "Bentuk Ruang Dan Susunannya", Erlangga, Jakarta.
- D.K Ching, Francis.2007.*Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tata*nan, edisi 1. Erlangga.
- D.K Ching, Francis.2007.*Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tata*nan, edisi 2. Erlangga.
- D.K Ching, Francis.2007.*Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tata*nan, edisi 3. Erlangga.
- Ernest Neufert, "Data Arsitek Jilid 2".
- Analisis tapak, pembuatan diagram informasi bagi perancangan arsitektur.
- WATERFRONTS, cities reclaim their edge
- T.White,Edward.1987.*Buku Sumber Konsep*. Bandung:Intermatra.
- T.White,Edward.1983. *Site Analysis* (Menganalisa potensi Site yang ada disekitar)
- Laksito, Budi. 2014. *Metode Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur*. Griya Kreasi. Jakarta.